

DESAIN EKOWISATA DI DESA SUNGAI LUAR DALAM RANGKA PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19

¹ Rahmadi Siswanto,² Siti Wardah,³ Yuliana,⁴ Muhammad Cholid,⁵ Juli Nurohman

¹Universitas Islam Indragiri,²Teknik Sipil, FTIK, Universitas Islam Indragiri³, ⁴Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Indragiri, ⁵Sistem Informasi, FTIK, Universitas Islam Indragiri
Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau
Email: rahmadiadhy18@gmail.com, sitiwardahst@yahoo.co.id,
yuli36369@gmail.com, MuhhammadCholid712@gmail.com, rrohman262@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini masyarakat sedang dalam pemulihan pasca Covid-19 yang melanda beberapa tahun lalu. Tidak hanya di dunia kesehatan saja namun merambah kesemua sendi kehidupan manusia, Karena hampir semua sendi kehidupan manusia mengalami kelumpuhan terutama dalam bidang perekonomian. Desa sungai luar dikenal sebagai daerah perkebunan atau pesawahan serta tempat pemukiman penduduk. Ekowisata adalah sumber daya alam, potensi lingkungan, keunikan alam dan budaya, serta berpotensi menjadi salah satu sektor utama di daerah yang belum dikembangkan secara optimal, diharapkan mampu mengkonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan adanya desain ekowisata di desa sungai luar maka fokus pemulihan ekonominya terbagi menjadi dua bagian utama, dari segi infrastruktur dan promosi melalui media sosial. Dari segi infrastruktur berfokus kepada pembangunan akses jalan menuju lokasi objek wisata. Sedangkan untuk media promosi berfokus pada pengenalan melalui media sosial seperti website, poster, dan video iklan. Diharapkan dengan adanya desain ekowisata ini dapat meningkatkan serta membantu pemulihan ekonomi masyarakat di desa Sungai Luar.

Kata Kunci: *Desain, Ekowisata, Pemulihan Ekonomi, Covid-19, Sungai Luar*

ABSTRACT

The community is currently recovering after the Covid-19 that hit a few years ago. Not only in the world of health, but also in all aspects of human life, because almost all aspects of human life experience paralysis, especially in the economic field. Outer river village is known as a plantation area or rice field as well as a settlement for residents. Ecotourism is natural resources, environmental potential, natural and cultural uniqueness, and has the potential to become one of the main sectors in areas that have not been developed optimally, which is expected to be able to conserve the environment and improve the welfare of local communities. With the ecotourism design in the Sungai Luar village, the focus of economic recovery is divided into two main parts, in terms of infrastructure and promotion through social media. In terms of infrastructure, it focuses on the construction of road access to tourist attraction locations. Meanwhile, promotional media focuses on introduction through social media such as websites, posters, and video advertisements. It is hoped that this ecotourism design can improve and help the economic recovery of the community in the Sungai Luar village.

Keywords: *Design, Ecotourism, Economic Recovery, Covid-19, Sungai Luar*

I. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui, virus corona atau yang sering kita sebut Covid-19 pertama kali muncul di Negara China pada awal Desember tahun 2019. Negara yang banyak terpapar covid-19 ini yaitu Amerika Serikat, Spanyol, dan Italia. Virus ini sudah semakin meluas di kehidupan masyarakat di berbagai negara hingga keseluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, virus ini pertama kali dikonfirmasi kasus pada 2 Maret lalu. Saat itu presiden Jokowi

yang mengumumkan secara langsung bahwa di Indonesia terdapat 2 orang yang terjangkit virus corona.

Berdasarkan data WHO tahun 2020, WHO (World Health Organization) telah memberi nama virus baru ini dengan sebutan Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV2) sedangkan nama penyakitnya adalah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

¹Siti Wardah, ²Rahmadi Siswanto, ³Yuliana, ⁴Muhammad Cholid, ⁵Juli Nurohman: *Desain Ekowisata Di Desa Sungai Luar Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19*

Saat ini masyarakat sedang dalam pemulihan pasca Covid-19 yang melanda beberapa tahun lalu. Wabah Virus Corona (Covid-19) yang mempunyai efek kompleksitas yang tinggi, bahkan luar biasa, tidak hanya di dunia kesehatan saja namun merambah kesemua sendi kehidupan manusia, Karena hampir semua sendi kehidupan manusia mengalami kelumpuhan Terutama dalam bidang perekonomian. tidak saja di Indonesia tetapi hampir seluruh dunia merasakannya.

Desa sungai luar yang memiliki luas \pm 69 km² dahulunya merupakan daerah yang penuh dengan semak-semak belukar, walaupun demikian mereka terus melanjutkan rintisan sehingga mereka berhasil membangun daerah ini sebagai lahan perkebunan atau pesawahan serta tempat pemungkiman penduduk yang terutama bagi keluarga-keluarga mereka, sehingga mereka pada waktu itu mereka menamakan daerah ini dengan nama Sungai Luar dan terus menerus berkembang hingga anak cucu mereka, pada akhirnya daerah ini dimekarkan pada tahun 1940. an maka sejak itu desa dinamakan Desa Sungai Luar sampai sekarang ini.

Desa sungai luar dibangun pada tahun 1930 an disebut sungai luar karena berasal dari sungai kecil dan alur sungai terdiri dari beberapa perintis. Pada saat itu berkumpul sekelompok orang yang membangun/membuka parit-parit didesa sebatu, tanjung siantartasik raya, sungai rawa, simpang jaya.

(Baharuddin, 2022-2027) Perbatasan Wilayah Desa Sungai Luar adalah disebelah Utara Desa Sungai Dusun, disebelah Selatan Kelurahan Sungai Beringin, disebelah Barat Desa Simpang Jaya, dan disebelah Timur Desa Sungai Dusun. Dengan luas wilayah pemukiman 350 ha, pertanian/perkebunan 6.538,5 ha, kebun kas Desa 4 ha, Perkantoran 0,25 ha, sekolah 1 ha, jalan 5 ha, dan lapangan bola kaki dan bola volley 1 ha. Untuk jumlah penduduk Desa Sungai Luar ada 1.094 KK. Dengan laki-laki 1.977 jiwa dan perempuan 1.943 jiwa. Jadi jumlah total penduduk Desa Sungai Luar adalah 3.920 jiwa. Dengan letak Geografis Desa sungai luar tersebut, menjadikan Desa ini berpotensi dalam pengembangan dibidang Pariwisata. Salah satunya dengan adanya Ekowisata Kolam Pemancingan.

Ekowisata adalah sumber daya alam, potensi lingkungan, keunikan alam dan budaya, serta berpotensi menjadi salah satu sektor utama di daerah yang belum dikembangkan secara optimal, diharapkan mampu mengkonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Pynanjung & Rianti, 2018). Oleh karena itu, kegiatan ekowisata memberikan akses langsung bagi semua orang untuk melihat, belajar, dan menikmati pengalaman alam, intelektual, dan budaya masyarakat

lokal. Selanjutnya Tyas & Damayanti dalam Damanik (2018: 76), mengemukakan bahwa pengembangan desawisata pada dasarnya dilakukan dengan berbasis pada potensi yang dimiliki masyarakat pedesaan itu sendiri. Dengan demikian, melalui pengembangan desa wisata diharapkan akan mampu mendorong tumbuhnya berbagai sektor ekonomi berbasis masyarakat seperti industri kerajinan, industri jasa-perdagangan, dan lainnya. Masitah (2019: 47) menyebutkan pemasaran wisata cukup penting, karena semenarik apapun destinasi wisata, tidak akan diminati oleh calon wisatawan jika tidak dibarengi dengan promosi yang efektif dan tepat sasaran, hal ini dikarenakan calon wisatawan tidak cukup memiliki informasi terkait dengan wisata tersebut.

Dengan keberadaan Ekowisata kolam pemancingan tersebut dibutuhkan Desain Ekowisata Di Desa Sungai Luar agar membuat Desa Sungai Luar lebih dikenal oleh masyarakat luas terlebih di era modern saat ini. Banyaknya peminat dan antusias dari masyarakat menjadikan salah satu faktor pendukung dari berkembangnya wisata tersebut. Di sisi lain, kegiatan memancing ini merupakan hobi yang tak pernah surut. Untuk mengisi waktu senggang maupun dijadikan momen untuk berlibur dengan keluarga, kegiatan memancing ini sangat cocok untuk dijadikan alternatif bagi para wisatawan sehingga dapat memulihkan perekonomian masyarakat desa sungai luar kecamatan batang tuaka Pasca Pandemi Covid-19.

II. METODELOGI PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang kami lakukan antara lain Interaksi dan koordinasi yang meliputi wawancara dan observasi. Maksud dari metode yang kami lakukan ini membuat masyarakat Desa Sungai Luar dapat berpartisipasi dalam kegiatan kami, yang nantinya dapat membantu masyarakat mengetahui bagaimana desain ekowisata Desa Sungai Luar dalam rangka pemulihan ekonomi pasca Pandemic Covid-19.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu sejak bulan Agustus sampai bulan September 2022, yaitu selama kegiatan KKN UNISI berlangsung di Desa Sungai Luar. Lokasi penelitian adalah Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey, dengan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yakni masyarakat dengan wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dalam penelitian ini.

3. Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Infrastruktur dan fasilitas akses menuju daerah ekowisata
- b. Strategi promosi daerah ekowisata

4. Metode Analisis Data

Untuk tujuan penelitian penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif. Melalui metode deskriptif, penulis mendeskripsikan secara sistematis apa yang terjadi di lapangan. Metode deskriptif ini memudahkan penulis untuk memahami hubungan antara fenomena yang diteliti sehingga memberikan pemahaman yang terstruktur kepada penulistentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Infrastruktur jalan

Untuk infrastruktur jalan hal terpenting adalah menentukan jenis struktur perkerasan jalan yang sesuai dengan kondisi tanah dilokasi tersebut.

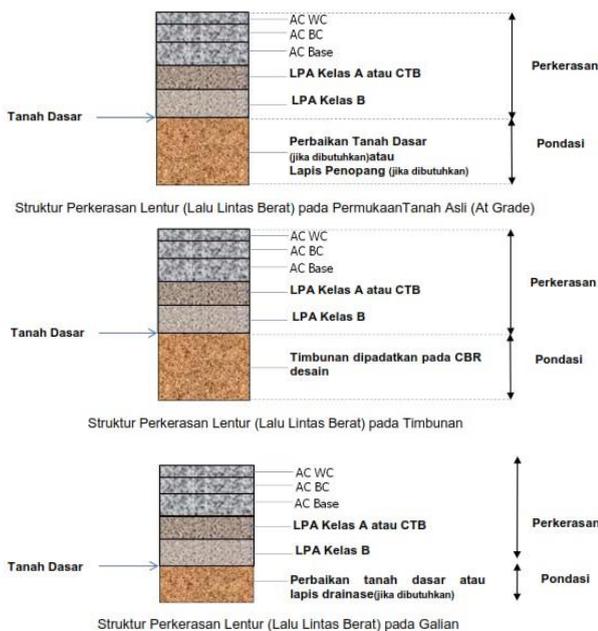
a. Pemilihan Jenis Struktur Perkerasan

Pada umumnya struktur perkerasan terbagi menjadi struktur perkerasan lentur (aspal) dan struktur perkerasan kaku (beton).

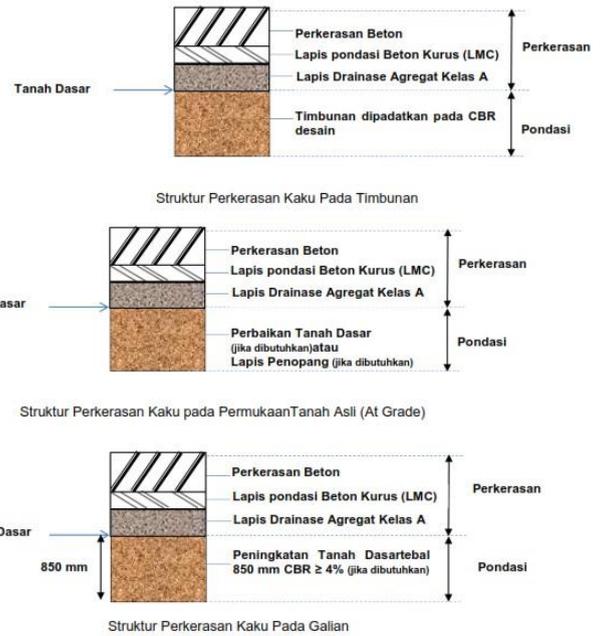
Jenis struktur perkerasan yang diterapkan dalam desain struktur perkerasan terdiri atas:

- 1). Struktur perkerasan pada permukaan tanah asli.
- 2). Struktur perkerasan pada timbunan.
- 3). Struktur Perkerasan pada galian.

Tipikal struktur perkerasan dapat dilihat pada gambar dbawah ini :



Gambar 9.1 Komponen Struktur Perkerasan Lentur



Gambar 9.2 Komponen Struktur Perkerasan Kaku

b. Umur Rencana

Tabel 9.1 Umur Rencana Berdasarkan Jenis Perkerasan.

Jenis Perkerasan	Elemen Perkerasan	Umur Rencana (Tahun)
Perkerasan Lentur	Lapisan aspal dan lapisan berbutir dan CTB	20
	Pondasi jalan	40
	Semua lapisan perkerasan untuk area yang tidak diijinkan sering ditinggikan akibat pelapisan ulang, missal: jalan perkotaan, underpass, jembatan, terowongan.	

	Cement Treated Based	
Perkerasan Kaku	Lapis pondasi atas, lapis pondasi bawah, lapis beton semen, dan pondasi jalan	
Jalan tanpa penutup	Semua elemen	Minimum 10

Selain meningkatkan Infrastruktur jalan, hal terpenting juga meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Sungai Luar seperti mendesain Media untuk pengenalan objek Ekowisata kolam pemancingan di desa sungai luar. Diharapkan dengan desain media tersebut dapat menarik minat wisatawan lokal maupun internasional. Konsep pesan yang akan disampaikan melalui Website dan poster online yang berisi informasi dan profil tempat wisata kolam pemancingan. sehingga wisatawan tertarik untuk mengunjungi serta dapat berkomunikasi baik dengan pelaku ekowisata. Selain itu adanya pelatihan tentang cara mempromosikan wisata Sungai Luar melalui media sosial dalam bentuk promosi media sosial, diantaranya membuat poster, video, iklan, dan website, sehingga meningkatkan daya Tarik dan dikenal oleh calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat Ekowisata tersebut.



infrastruktur dan promosi melalui media sosial. Dari segi infrastruktur berfokus kepada pembangunan akses jalan menuju lokasi objek wisata. Sedangkan untuk media promosi berfokus pada pengenalan melalui media sosial seperti website, poster, dan video iklan. Diharapkan dengan adanya desain ekowisata ini dapat meningkatkan serta membantu pemulihan ekonomi masyarakat didesa Sungai Luar.

REFERENSI

- [1] I. G. A. K. Warmayana, "Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0," *Pariwisata Budaya J. Ilm. Agama Dan Budaya*, vol. 3, no. 2, p. 81, 2018, doi: 10.25078/pba.v3i2.649.
- [2] N. W. Tyas and M. Damayanti, "Development Potentials of Kliwonan Village as a Batik Tourism Village in Sragen Regency," *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–89, 2018.
- [3] Baharuddin, "Rancangan RPJMDES Sungai Luar," 2022.
- [4] P. A. Pynanjung and R. Rianti, "Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bengkayang: Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar," *J. Nas. Pariwisata*, vol. 10, no. 1, p. 22, 2018, doi: 10.22146/jnp.59469.
- [5] I. K. Dewi, Suwanti, and S. Yuwanti, "Pengenalan Konsep Ekowisata Dan Identifikasi Potensi Wisata Alam Berbasis Ekowisata," *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 307, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4138.
- [6] Masitah, I. Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 53(9), 1689–1699. (2019) <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/2806>

IV. KESIMPULAN

Konsep desain ekowisata di desa sungai luar dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 terbagi menjadi dua bagian utama, dari segi